

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perkembangan Jasa King Laundry

Dalam perkembangan era globalisasi masa kini, bisnis adalah salah satu hal utama yang sangat berkembang di Indonesia. Ratusan bisnis dikembangkan di negara ini agar dapat meningkatkan perekonomian negara. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota wisata terbesar kedua di Indonesia setelah Bali dan banyak wisatawan yang berkunjung ke kota ini untuk berlibur dan berwisata di kota ini. Salah satu bisnis yang berkembang di Yogyakarta adalah bisnis laundry. Bisnis jasa cuci ini semakin banyak berkembang di negara Indonesia khususnya kota Yogyakarta. Beberapa wisatawan sangat membutuhkan jasa cuci dengan durasi yang cepat sehingga mereka dapat meminimalisir pakaian yang akan dibawa agar ketika pulang mereka memiliki tempat yang besar untuk meletakkan oleh-oleh yang mereka belanjakan. Belum lagi orang-orang milenial jaman sekarang sangat menyukai sesuatu yang serba instan, dapat dilihat mereka lebih banyak memilih menggunakan jasa laundry daripada mencuci pakaiannya sendiri di rumah. Oleh sebab itu bisnis jasa cuci di Yogyakarta sangat dibutuhkan untuk para wisatawan maupun orang daerah setempat.

King Laundry adalah salah satu perusahaan jasa cuci yang berdiri sejak tahun 2005 yang terletak di Jalan Ampel, Papringan yang di dalamnya juga terdapat kos putra. Sasaran utama jasa laundry ini adalah para mahasiswa yang

tinggal di daerah sana. Banyak mahasiswa Universitas Atma Jaya Mrican. Sanata Dharma, Universitas Islam Indonesia dan lain-lain sering menggunakan jasa cuci di King Laundry. Dikarenakan rumah yang di pakai pada saat itu adalah rumah kontrakan, maka pada tahun 2011 dengan terpaksa harus mencari lokasi yang lebih strategis untuk mengembangkan jasa laundry tersebut.

Pada tahun 2011 Ibu Agustin selaku pemilik usaha membeli rumah di daerah pusat kota Yogyakarta dan membuka jasa cuci yang lebih besar di tempat itu. Letaknya cukup strategis yaitu di Jalan KH. Ahmad Dhalan tepatnya sebrang Hotel Cavinton dan terminal Ngampilan. Daerah tersebut banyak sekali di kelilingi hotel-hotel yang cukup ramai diantaranya EDU Hostel Jogja, Ayaartta Hotel Malioboro dan berbagai hostel-hostel kecil berada di daerah tersebut. Banyaknya permintaan yang masuk menyebabkan King Laundry akan memperbesar laundry dengan menambah mesin-mesin baru untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan dan menambah keuntungan yang didapat. Banyak wisatawan dan warga sekitar maupun yang sering berlangganan yang menggunakan jasa cuci ini. King Laundry merupakan salah satu laundry yang mampu menerima orderan lebih dari 50 kg per harinya. Jasa yang di tawarkan di tempat ini cukup lengkap antara lain:

Tabel 3.1
Daftar Harga King Laundry

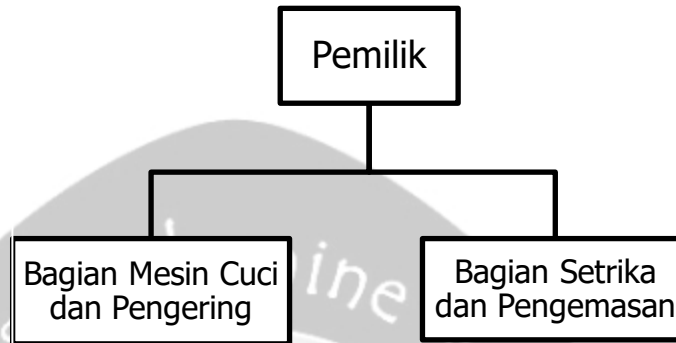
Harga Per Estimasi	Jumlah	Harga
3 hari	1 kg	Rp 4.000
1 hari	1 kg	Rp 8.500
4 jam	1 kg	Rp 15.000
Selimut / Sprei	1 kg	Rp 6.000
Jasa Setrika	1 kg	Rp 5.000

Dalam persaingan bisnis yang cukup besar di daerah ini, King Laundry memberanikan diri untuk menambah mesin cuci dan mesin pengering untuk menambah orderan yang di terima dan untuk memberi kepuasan pada pelanggan yang ingin menggunakan jasa mereka. King Laundry juga bekerja sama dengan kantor serta gereja yang ada di dekat sana untuk menggunakan jasa cuci di sana. Tidak heran jika King Laundry memiliki banyak langganan, karena King Laundry memiliki kinerja dan pengerjaan yang bagus dan tepat waktu.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan usaha, suatu perusahaan pasti membutuhkan orang-orang agar dapat menjalankan perusahaannya dengan baik. Selain itu terdapat beberapa pembagian tugas dari perusahaan agar dapat menjalankan tugas yang berbeda-beda dan menghemat waktu.

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perusahaan



Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki setiap anggota, antara lain:

1. Pemilik

- a. Pengambil keputusan terbesar dan dapat memecahkan permasalahan yang ada di dalam perusahaan.
- b. Membangun kerjasama dengan mitra kerja
- c. Menentukan jasa dan produk yang ditawarkan
- d. Mengatur masuk dan keluarnya keuangan perusahaan
- e. Merekrut karyawan dan menentukan gaji yang akan diterima
- f. Melakukan pelatihan bagi karyawan baru
- g. Membantu karyawan mengemas baju

2. Bagian Operator Mesin Cuci dan Pengering

- a. Memilah-milah pakaian yang akan dicuci serta mencuci orderan pakaian tersebut.

- b. Setelah dicuci pakaian tersebut dikeringkan di mesin cuci atau dikeringkan di tempat yang digunakan untuk menjemur pakaian tersebut sesuai urutan pesanan.
3. Bagian Setrika dan Bagian Pengemasan
- a. Mengambil pakaian yang sudah kering di dalam mesin maupun di tempat jemuran lalu di tempatkan di lemari sesuai dengan urutan pemesanan dan menyetrika pakaian atau melipat pakaian atau selimut, dan lain-lain yang tidak bisa di setrika.
 - b. Setelah itu memasukan pakaian dalam kemasan yang disediakan lalu diletakan pada lemari pengambilan pesanan yang sudah disediakan.

3.3 Kegiatan Operasi Perusahaan

King Laundry adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa cuci. Kegiatan operasional dalam perusahaan ini dimulai pukul 09.00 hingga pukul 20.00 setiap hari Senin hingga Sabtu. Pada hari Minggu King Laundry memutuskan untuk meliburkan laundry tersebut dikarenakan pemilik memilih meluangkan waktu untuk beribadah dan beristirahat, terkecuali terkadang ada beberapa pelanggan yang mau mengambil baju yang sudah dicuci dan tentu saja mereka harus memberitahu pemilik atau mengirimkan pesan melalui Whatapps agar dapat mengambil pesanannya. Sewaktu lebaran, King Laundry tetap buka seperti biasa pemilik memutuskan untuk meliburkan karyawan dan menutup

laundry sekitar 5 hari setelah libur lebaran usai, tidak hanya ketika lebaran tetapi pada waktu natal King Laundry memiliki waktu libur selama 5 hari, sewaktu imlek selama 3 hari dan 4 hari libur setelah libur panjang pergantian semester.

3.4 Proses Pengerjaan Pesanan

Penerimaan orderan diawali dengan penerimaan baju dan menimbang baju, lalu karyawan akan menawarkan paket jasa cuci yang akan diambil dan membuatkan nota. Penghitungan baju dan memilah-milah baju agar laundry mengetahui berapa potong baju yang akan dicuci dan akan dicatat agar dapat meminimalisir kehilangan atau kecacatan baju yang akan di cuci. King Laundry tidak menerima pakaian dalam baju dengan bahan kurang bagus atau mudah luntur, pemilahan ini dapat membantu King Laundry agar pelanggan tidak dapat menyalahkan King Laundry jika baju yang akan dicuci kelunturan dari baju lain dengan bahan yang kurang bagus. King Laundry juga mencuci baju tidak di campur bersamaan dengan baju pelanggan lainnya, agar pelanggan tidak merasa jorok karena baju yang akan dicuci tercampur dengan pelanggan lainnya.